

Judul : Target pertumbuhan tinggi, kesejahteraan rakyat diharapkan merata
Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Target Pertumbuhan Tinggi Kesejahteraan Rakyat Diharapkan Merata



Hanif Dhakiri

SENAYAN mendukung penuh target pertumbuhan ekonomi 5,4 persen pada 2026. Target ini dinilai sebagai gambaran arah pembangunan nasional.

Wakil Ketua Komisi XI DPR Hanif Dhakiri mengatakan, target itu mencerminkan optimisme sekaligus keberanian Pemerintah membawa Indonesia melangkah lebih cepat menuju kemandirian dan kemakmuran rakyat. Tapi, yang jauh lebih penting adalah bagaimana angka tersebut bisa menjadi kesejahteraan yang nyata.

"Pertumbuhan ekonomi tidak boleh berhenti sebagai statistik, tapi harus tercermin pada pekerjaan yang layak, harga kebutuhan pokok yang stabil dan pemerataan kesejahteraan," kata Hanif dalam keterangannya, Senin (18/8/2025).

Wakil Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa itu menyebut, angka 5,4 persen tidak akan tercapai dengan pola lama. Harus ada upaya keras dengan industrialisasi nyata dan birokrasi yang efisien.

Hanif mengingatkan, target boleh ambisius, tapi harus realistis, terukur, dan berpihak pada rakyat kecil. Karena itu, pihaknya akan terus menjadi mitra strategis Pemerintah yang loyal dan konstruktif.

Target menekan kemiskinan ekstrem mendekati nol, lanjutnya, tidak cukup hanya dengan bantuan sosial. Kemiskinan ekstrem nol persen harus menjadi wajah nyata keadilan sosial, bukan sekadar janji politik. Pertumbuhan ekonomi harus dinikmati semua lapisan rakyat, bukan hanya segelintir elite.

"Pertumbuhan tanpa pemerataan hanya melahirkan kesenjangan yang lebih dalam," kata Menteri Ketenagakerjaan periode 2014-2019 itu.

Soal asumsi inflasi sebesar 2,5 persen hanya punya arti kalau harga kebutuhan pokok terkendali di pasar.

"Inflasi 2,5 persen hanya berarti jika rakyat bisa belanja kebutuhan pokok dengan tenang," tegas legislator asal Dapil Jawa Tengah X itu.

Wakil Ketua Komisi XI DPR Fauzi Amto menambahkan, target pertumbuhan ekonomi 5,4 persen pada 2026 cukup realistis. Karena, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka pendapatan semakin banyak.

"Nah, kita berharap, dengan pertumbuhan 5,12 persen, pendapatan negara kita bisa capai Rp 3.178 triliun, atau lebih dari Rp 3.200 triliun-an lah," ujar politikus Partai NasDem itu.

Dia bilang, pencapaian target akan terbantu dengan implementasi delapan program prioritas Pemerintah. Salah satu contohnya adalah program Koperasi Desa Merah Putih. Pihaknya mengaku ingin geliat ekonomi dimulai dari rakyat, dari desa, dari kelurahan.

"Kalau program ini dijalankan konsisten, konsumsi akan meningkat, daya beli masyarakat naik. Pertumbuhan ekonomi nasional bisa bertahap mencapai delapan persen pada 2029," ucapnya. ■ PYB